BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian atau yang disebut juga metode penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian sangatlah penting karena meliputi proses-proses menentukan penggunaan instrument pengambilan dan pengumpulan data, pembatasan sampel, dan telaah data. Desain penelitian terbagi atas dua yaitu eksploratif, konklusif dan deskriptif. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian terhadap teori dengan menguji, mengukur variabel penelitian melalui angka serta analisi data statistik (Erlina, 2011).

Tujuan daripada penelitian kuantutatif deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan angka-angka dalam mencerminkan gambaran dari suatu karakteristik individu ataupun kelompok. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif deskriptif dikarenakan lebih banyak menggunakan angka dalam menjelaskan keterkaitan atau pengaruh antara asimetri informasi, *good corporate governance* dengan manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh asimetri informasi, dan good corporate governance dengan proporsi dewan komisaris serta kepemilikan institusional. Desain penelitian yang disusun oleh penulis sesuai dengan langkah-langkah pada penelitian yang dilakukan maka disajikan pada gambar 3.1 desain penelitian.

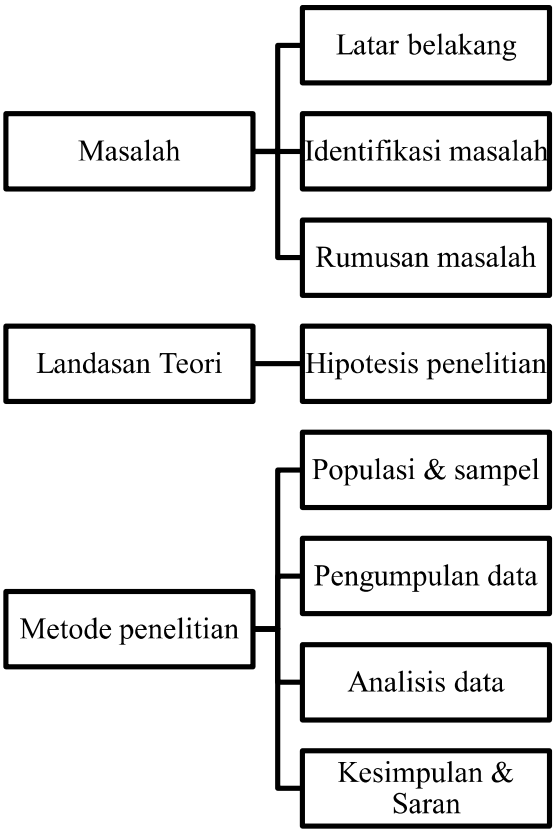

Sumber : Data pengelola,2019

Gambar 3.2 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel ialah penjelasan tentang variabel-variabel penelitian terhadap indikator yang membentuknya. Variabel penelitian terbagi atas variabel dependen (Y) variabel independen (X). Sebagaimananya variabel-variabel tersebut berupa :

3.2.1. Variabel Independen

a. Asimetri Informasi (X_1)

Secara sederhananya dapat dikatakan variabel independan merupakan variabel yang bebas karena variabel ini dapat mempengaruhi variabel terikat atau

dependen. Variabel asimetri informasi dan *good corporate governance* merupakan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini. Variabel asimetri informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan *relative bid-ask spread* dengan menilai selisih harga *bid* dan *ask* saham perusahaan. *Bid-ask spread* dapat memberikan gambaran akan perbedaan informasi yang diterima oleh *principal* dan *agent*, dari selisih antara *bid* dan *ask* saham dapat menggambarkan apakah terjadi praktik kecurangan manajemen laba. Untuk menghitung *bid-ask spread* dengan :

$$\text{Spread}_{i,t} = \left[\frac{\text{aski,t} - \text{bidi,t}}{(\text{aski,t} + \text{bidi,t})/2}\right] \times 100$$

Rumus 3.6 *Relative Bid-ask Spread*

*Ask*i,t : Harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada t

*Bid*i,t : Harga *bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada t

b. *Good Corporate Governance* (X2)

Sebagai variabel independen X_2 adalah *good corporate governance* yang dimana penilaiannya menggunakan proksi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Ke-2 variabel GCG diproksikan dengan :

1) Dewan komisaris independen

Yakni dewan yang independen dimana tidak memiliki hubungan apapun dengan perusahaan yang merupakan bagian dari dewan komisaris. Sehingga untuk memperhitungkan variabel dewan komisaris independen dapat dilakukan dengan :

$$\text{IND} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

Rumus 3.7 Rasio Dewan Komisaris Independen

2) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dalam perusahaan bahwa total kepemilikan modal atau saham tersebut dikuasai oleh pihak-pihak institusonal. Pihak tersebut bervariasi dapat berupa Lembaga keuangan bank, perusahaan asuransi, perusahaan dana pensiun, perusahaan leasing, atau lainnya. Tingkat kepemilikan institusional dapat diperoleh dengan perbandingan, berupa :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Rumus 3.8 Rasio Kepemilikan Institusional

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba dihitung dengan menggunakan model Jones modifikasi (*Modified Jones Model*). Dengan mencari nilai *discretionary accruals*.

1. $TA_{i,t} = N_{i,t} - OCF_{Iit}$
2. $\frac{TA_{i,t}}{A_{i,t-1}} = \alpha \frac{1}{A_{i,t-1}} + \alpha 1 \frac{\Delta REV_{i,t}}{A_{i,t-1}} + \alpha 2 \frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}} + \varepsilon$
3. $NDA_{i,t} = \beta 1 \frac{1}{A_{i,t-1}} + \beta 2 \left(\frac{\Delta REV_{i,t}}{A_{i,t-1}} - \frac{\Delta REC_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right) + \beta 3 \frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}}$
4. $DA_{i,t} = \frac{TA_{i,t}}{A_{i,t-1}} - NDA_{i,t}$

Rumus 3.9
Discretionary Accruals Modified Jones Model

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dapat dikatakan sebagai suatu kelompok entitas yang lengkap dapat berupa makhluk hidup, sistem, prosedur, benda ataupun fenomena-fenomena, dan lain-lain yang menjadi perhatian peneliti. Populasi dikelompokkan atas populasi tidak terbatas dan populasi terbatas. Populasi terbatas artinya populasi tersebut memiliki data yang terbatas dapat diperhitungkan jumlahnya, sedangkan untuk populasi tidak terbatas ialah populasi yang sumber datanya tidak memiliki batasan sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam suatu kuantitas (Kuswanto, 2012). Perusahaan-perusahaan publik yang terlisting di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian ini.

3.3.2. Sampel

Dalam teknik penarikan sampel memiliki 3 kriteria berupa isi, cakupan dan waktu (Prasetyo & Jannah, 2012). Pada penelitian ini sampelnya berupa perusahaan pada Bursa Efek Indonesia yang terindeks dalam LQ45, serta tersedia untuk tahun pelaporan dari tahun 2014 – 2018. Dari seluruh sampel yang tersedia akan dilakukan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yang termasuk dalam *non-probability sampling*. N*on-probability sampling* dimana teknik pengambilan sampelnya telah ditetapkan berdasarkan faktor-faktor tertentu, sehingga tidak ditetapkan secara acak oleh peneliti. Sementara itu *Purposive sampling* yang dimana didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu, sehingga sampel tersebut sesuai dengan karakteristik yang diinginkan oleh peneliti. Adapun pertimbangan peneliti dalam pemilihan sampel penelitin berupa :

1. Perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dan konsisten dari tahun 2014 hinga 2018.
2. Perusahaan dengan sektor jasa perbankan di eliminasi
3. Laporan keuangan yang telah diterbitkan dan telah dipublikasi untuk periode 2014 – 2018.
4. Laporan keuangan dengan mata uang rupiah yang disajikan dari tahun 2014 – 2018.
5. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan ditemukan dalam situs www.idx.co.id .

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Terindeks LQ45

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKRA Corporindo Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	GGRM	Gudang Garam Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INTP	Indocement Tunggal Perkasa
6	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
7	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
8	PTPP	PP (Persero) Tbk
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk
10	SCMA	Surya Citra Media Tbk
11	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
12	UNTR	United Tractor Tbk

Sumber : Data olahan 2019 www.idx.co.id

Perusahaan terindeks dalam LQ45 sesuai kriteria yang ditentukan dan tetap terdaftar dalam indeks LQ45 selama 2014 – 2018 sesuai dengan pengumunan

Bursa Efek Indonesia dan kelengkapan informasi laporan yang dipublikasikan, serta persyaratan *purposive sampling* lainnya maka hanya 12 perusahaan yang memenuhi persyaratan peneliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang dimaksud yakni cara atau metode dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk memperoleh jawaban atas perumusan masalah penelitian (Noor, 2011). Data pada penelitian ini termasuk kedalam data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder telah tersedia dan telah diolah sehingga dapat langsung digunakan. Data-data penelitian diperoleh dari data terbitan Bursa Efek Indonesia dengan situs www.idx.co.id yang dimana data-data yang diperlukan berupa laporan keuangan serta laporan tahunan serta annual report perusahaan guna dalam menilai asimetri informasi periode 2014 - 2018.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul, akan di analisis dengan metode analisis data berupa analisis statistik deskriptif . Metode analisis statistik deskriptif menggambarkan mengenai ringkasan data-data penelitian. Dan dilakukan juga uji hipotesis dengan tujuan mengetahui hipotesis yang telah dibentuk dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji hipotesis yakni regresi linear berganda dengan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Digunakan untuk menguji pengaruh akan asimetri informasi dan *good corporate governance* terhadap manajemen laba manajemen laba pada perusahaan tergabung dalam LQ45 Bursa Efek Indonesia dari periode 2014 hingga 2018.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan metode statistik deskriptif seluruh variabel akan dianalisis, guna memperoleh gambaran sampel secara umum. Instrumen analisis yang akan digunakan statistik deskriptif adalah perhitungan nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah asimetri informasi, *good corporate governance*, dan manajemen laba.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan guna untuk mengetahui atau menilai apakah terdapat masalah-masalah asumsi klasik, dan memberikan suatu keyakinan bila persamaan regresi yang dihasilkan memilki presisi sehingga tidak bias dan konsisten. Pengujian regresi linear berganda dikatakan berganda dimana terdapat beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat. Uji asumsi klasik yang dibutuhkan dalam memperoleh hasil penelitian adalah :

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas umumnya berfungsi dalam menentukan data yang terdistribusi normal, dan memberikan kepastian akan data penelitian berdistribusi normal ataukah tidak normal. Data dapat dinilai normal bilamana hasil dari model regresi tergolong baik, apabila nilai residual tersebut berdistribusi normal atau mendekati normal. Terdistribusi normal tidaknya suatu data dapat dilihat dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Uji *one sample Kolmogorov-smirnov* sebagai salah satu cara dalam pengujian normalitas data guna mengetahui distribusi dari variabel independen ialah sama berlandaskan variabel groupnya (Wahana Komputer, 2012). Uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan dengan tingkat signifikan

pengujian yang ditetapkan sebesar 5% dalam uji normalitas data selain itu untuk mendukung uji normalitas adajuga *probability plot*.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineatitas merupakan uji yang berguna untuk menunjukkan apakah terdapat kolerasi atara variabel dalam model regresi berganda. Jika data menunjukkan terjadi multikolinearitas, maka variabel yang berkorelasi kuat dengan variabel lainnya, yang berakibat pada prediksi tidak handal dan tidak stabil. Korelasi antar variabel tersebut biasa disebut dengan interkorelasi. Interkorelasi dinilai dari nilai koefisien variabel bebas dapat dengan nilai VIF dan *tolerance*, nilai *eigenvalue*, ataupun *condition index*, serta nilai koefisien regresi parsial.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji asumsi heteroskedastisitas memiliki maksud untuk menguji apakah mempunyai ketidaksamaan varian dari residual dalam pengamatan. Jika varian dari residual dalam observasi dengan observasi lainya tetap, maka data tersebut dikategorikan sebagai homoskedastisitas, namun apabila data tersebut tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Dalam model regresi salah satu syarat yang harus terpenuhi dalam penelitian adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada data yang terdistribusikan.

Metode yang dapat digunakan untuk uji heterokedastisitas misalnya metode *Barlet*, uji *Rank Spearman*, uji *Gleyser*, dan dengan pola *Scatterplot* (Wibowo, 2012). Pola *Scatterplot* akan digunakan pada penelitian ini dengan memperhatikan titik-titik penyebaran. Dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas penyebaran

titik pada pola tidak membentuk suatu pola, atau yang dimaksud menyebar secara rata di atas dan dibawah.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi, untuk mengukur apakah adanya hubungan variabel dengan perubahan waktu pada periode sekarang (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Apabila asumsi autokorelasi tejadi, nilai distribusi tidak berpasangan secara bebas, namun berpasangan secara auotokorelasi. Pengujian dengan metide Durbin-Watson (DW *test*) dapat dilakukan sebagai salah satu pilihan dalam mengetahui autokorelasi variabel. Uji ini dihitung didasarkan dari besaran selisih kuadrat nilai taksiran dari faktor-faktor gangguan yang berurutan. Hasil pengujian Durbin-Watson dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila d > du, dan d < (4-du). Selain daripada metode Durbin-Watson diketahui terdapat metode lain seperti metode grafik, metode *run-test*, dan uji statistik non parametrik.

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang dimana variabel independennya lebih dari p

Rumus 3.10 Persamaan Regresi Berganda

berganda digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam artian lain dapat dikatakan untuk memprediksi nilai variabel dependen didasarkan pada variabel independen. Pada umumnya persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

y = Manajemen laba

a = Bilangan konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

X_1 = Asimetri informasi

X_2 = Dewan komisaris independen

X_3 = Kepemilikan institusional

Dalam menghitung persamaan regresi linear berganda diperlukan beberapa pengujian regresi, sebagai berikut :

3.5.3.1. Uji F

Dilakukannya pengujian uji F dimaksudkan untuk melihat secara keselurahan akan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji-F adalah tes yang mengukur tingkat dispersi atau perbedaan variasi antara 2 kelompok atau lebih. Uji F dilakukan dengan memperbandingkan F hitung terhadap F tabel. F hitung adalah nilai dari perhitungan analisis pada nilai F. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak disisi lain H_1 diterima dan model signifikan. F_{tabel} didasarkan tabel distribusi yang dimana terdapat numerator (df1) dan denumerator (df2).

3.5.3.2. Uji T

Uji T (uji parsial), bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel secara tersendiri atau individu, tiap variabel independen penelitian terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan memperbandingkan hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Apabila didapatkan nilai signifikan dari uji < 0,05 disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Namun apabila nilai t > 0,05

dapat dikatakan bahwa tidak memiliki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bermanfaat untuk mengukur seberapa besar tingkat kapabilitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1. Bila R^2 menunjukkan angka mendekati 1 menandakan semakin kuat atau besar kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi dalam menjelaskan variabel dependen, atau sebaliknya R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen kian terbatas.

3.6. Jadwal dan Lokasi Penelitian

Jadwal dalam pelaksanaan penelitian, dilakukan terhitung dari dimulainya perumusan masalah pada bulan April 2019 sampai dengan bulan Februari 2020 penyusunan skripsi telah diselesaikan. Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengobservasi, dengan meneliti laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pasar saham Indonesia terutama difokuskan pada perusahaan yang terindeks LQ45 tahun 2014-2018, yang dipublikasi pada website bursa efek indonesia (www.idx.co.id). Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Tahapan Penelitian	2019								2020	
	Apr	Mei	Jun	Jul	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb

Perumusan masalah, Penentuan judul										
Proporsal penelitian										
Penyusunan dan Penentuan model penelitian										
Pengambilan data										
Pengolahan Data										
Analisis data										
Pengujian terhadap data										
Penyusunan skripsi (Bab I-V)										